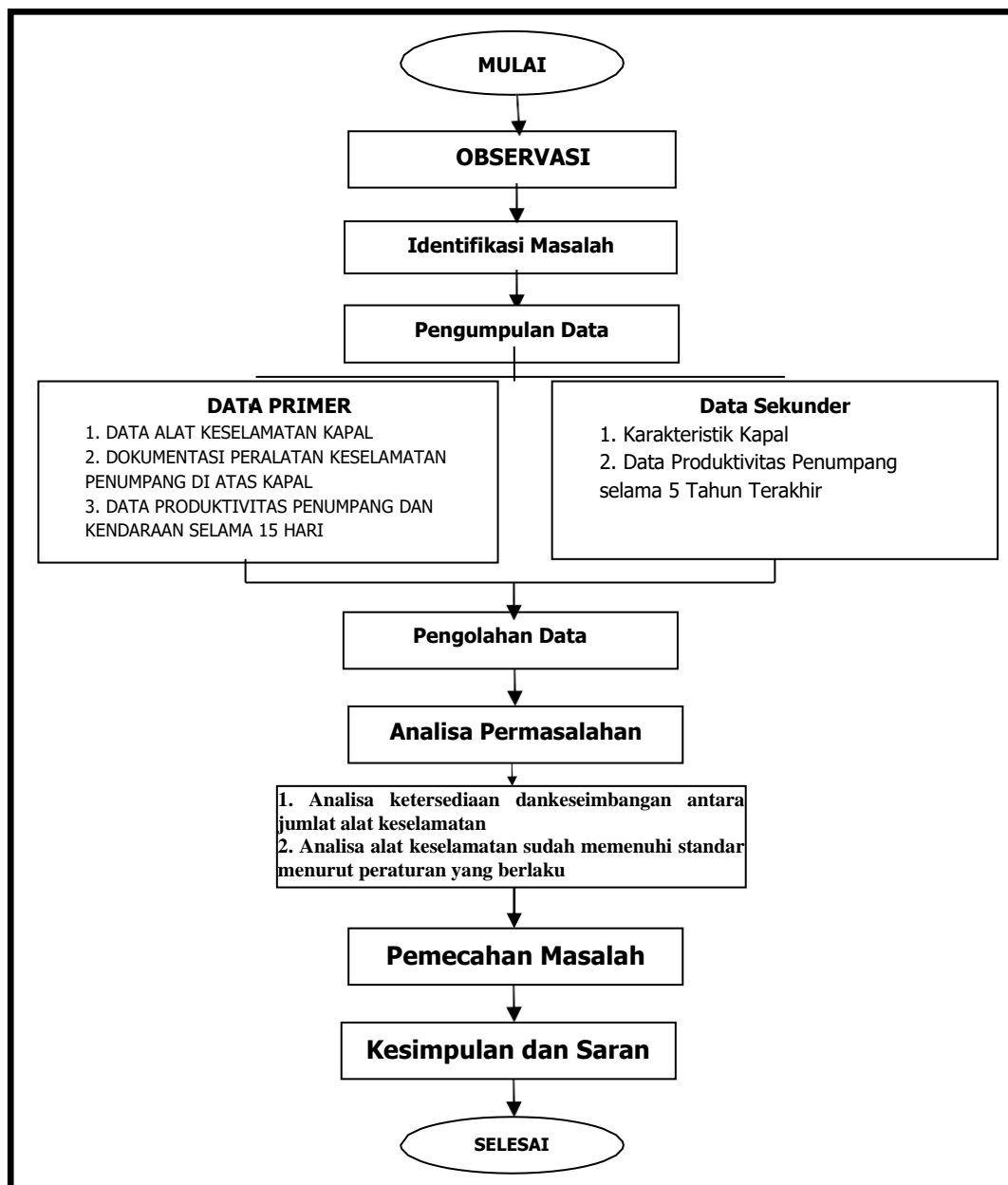


# BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Alur Penelitian

Agar tujuan penelitian ini terarah dan mencapai target, maka disusunlah bagan alur penelitian, dimana bagan alir penelitian itu dimulai dari awal penelitian sampai dengan proses itu selesai. Bagan alur penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

## 3.2 Pengumpulan Data

### 3.2.1 Data yang digunakan

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumbernya atau berdasarkan pengamatan langsung di lapangan. Dalam pengumpulan data primer ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di Pelabuhan Balige. Adapun survey yang dilakukan yaitu survey alat keselamatan dikapal motor tradisional yang ada di Pelabuhan Balige.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan laporan tertulis yang dilakukan dengan cara mengunjungi instansi-instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode yang digunakan untuk memperoleh data sekunder adalah sebagai berikut:

##### a) Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang berasal dari luar organisasi dimana penelitian dilakukan. Data ini didapat dengan cara mencari literatur atau dokumentasi dari berbagai sumber yang ada mengenai teori – teori serta data yang terkait dalam pemecahan masalah di Kertas Kerja Wajib (KKW) ini

##### b) Data Internal

Data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi dimana penelitian sedang dilakukan. Data ini didapat dengan cara melakukan kunjungan ke instansi atau kantor terkait untuk mendapatkan data sekunder sesuai dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah II Provinsi Sumatera Utara
2. Satuan Pelayanan Pelabuhan Balige - Onanrunggu

### 3.3 Metode Analisa

#### 3.3.1 Analisa Kondisi yang Sedang Berjalan

Tingkat Kesadaran Operator Kapal/Pemilik Kapal Untuk Melengkapi Peralatan Keselamatan Pada Kapal nya Agar Terciptanya Keamanan Dan Keselamatan Pelayaran

Tingkat kesadaran operator kapal/pemilik kapal untuk melengkapi peralatan keselamatan pada kapal nya merupakan hal yang penting untuk ditinjau sebab apabila terjadi kecelakaan sering kali penumpang pada kapal tidak dapat menggunakan peralatan keselamatan karena tidak tersedianya peralatan keselamatan pada kapal yang mereka gunakan. Analisis kondisi eksisting perlengkapan keselamatan pada kapal Untuk menganalisa perlengkapan keselamatan diperlukan beberapa langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- a. Melaksanakan survei terhadap kondisi di lapangan terhadap perlengkapan keselamatan kapal motor di Pelabuhan Balige.
- b. Membandingkan kondisi di lapangan dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.3424/AP.402/DRJD/2020 Tentang Kapal Sungai Dan Danau. Pelabuhan Balige memiliki 7 unit kapal yang masih beroperasi dari GT. 35 s/d GT. 100.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada saat melakukan survey maka dapat diketahui beberapa alasan mengapa operator kapal tidak melengkapi kapalnya dengan peralatan keselamatan, antara lain:

- a. Operator kapal menganggap seluruh ABK dan penumpang bisa berenang,
- b. Operator kapal menganggap peralatan keselamatan tidak penting.
- c. Operator kapal menganggap jarang adanya pemeriksaan.
- d. Tidak adanya sosialisasi mengenai cara meletakkan dan mengetahui lokasi penempatan alat keselamatan di kapal.